

**PELATIHAN TEKNIK MENYUSUN KARANGAN DAN PROSES MENULIS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD**

Frieska Maryova Rachmasisca¹, Tri Riya Anggraini², Hastuti³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹yova041188@gmail.com, ²tri260211@gmail.com, ³hastutimpd@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Beberapa tahapan menulis dalam proses menulis yang berguna untuk meningkatkan menulis pada siswa, yaitu: prewrite: sebelum menulis, write: menulis, revise: memperbaiki, edit: menyunting, dan publish: mempublikasikan. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2017 dan bertempat di SD negeri 32 OKU. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan tentang teknik menyusun kerangka dan proses menulis yang sebelum menulis, saat menulis, menyunting lalu mempublikasi hasil tulisan mereka. Publikasi tulisan bisa saja melalui majalah dinding disekolah maupun media elektronik. Selain itu, para guru juga mendapatkan kesempatan untuk menggunakan teknik dalam menyusun karangan dan proses menulis secara real dipandu oleh para tim pengabdian dengan melibatkan 12 siswa dalam kegiatan praktik tersebut.

Kata kunci: Karangan, Proses menulis, Keterampilan menulis

***Abstract:** Learning Indonesian language and literature is directed at improving students' ability to communicate, both verbally and in writing. Some stages of writing in the writing process are useful for improving writing to students, namely: prewrite: before writing, write: write, revise: fix, edit: edit, and publish: publish. This service activity was held on February 9, 2017 and took place at public elementary school 32 OKU. From the results of the evaluation, the results and benefits of this service activity were obtained including providing knowledge about the technique of compiling the framework and the process of writing which before writing, when writing, editing and publishing the results of their writing. Writing publications can be through the school wall magazine or electronic media. In addition, the teachers also had the opportunity to use techniques in compiling essays and the real writing process guided by the service team involving 12 students in the practice.*

***Keywords:** Authorship, Writing process, Writing skill*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Sekolah SD Negeri 32 OKU yang beralamatkan Jl. Raya Batumarta I Desa Batuwinangun Kec. Lubuk Raja OKU. Pembelajaran bahasa

bertumpu pada pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sebagai sarana penyampaian pesan/makna untuk berbagai tujuan berbahasa. Tujuan dari pembelajaran bahasa itu adalah keterampilan berbahasa

siswa dalam hal mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan itu merupakan perilaku kebermaknaan yang wajib dicapai siswa. Dijelaskan dalam kurikulum bahwa mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Jadi, belajar bahasa adalah bagaimana kita belajar berkomunikasi. Ada empat aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam belajar bahasa. Keempat aspek ini harus diajarkan dengan seimbang agar tujuan pengajaran bahasa dapat tercapai dengan baik.

Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh siswa, harus sudah dimiliki oleh siswa tingkat dasar. Sebab, menulis akan selalu mereka temukan pada setiap jenjang pendidikan, tidak hanya ada pada tingkat dasar. Melalui menulis, siswa dapat terbantu dalam mengkomunikasikan ide atau pikirannya secara tertulis kepada orang lain. Selain itu, menulis juga sangat membantu mereka dalam kehidupannya di masyarakat. Menulis merupakan sebuah proses penting yang harus diberikan pada siswa. Oleh karena itu, siswa harus dibimbing agar terampil dalam menulis. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Upaya tersebut antara lain dapat dilakukan melalui teknik menyusun karangan dan teknik proses menulis. Sesuai dengan judulnya maka makalah ini berisikan uraian mengenai cara mengajarkan siswa SD terampil dalam menulis melalui teknik menyusun karangan dan teknik proses menulis.

Hasil Observasi yang dilakukan di SD Negeri 32 OKU diperoleh informasi bahwa siswa kelas V masih terdapat

konflik dalam hal menulis. Seperti, siswa tidak hanya kesulitan dalam hal kalimat penghubung, bagaimana mengatur sebuah bahasa dalam mengembangkan topik inti bahasan, akan tetapi dalam memulai atau mencari kalimat pembuka dalam sebuah tulisan menjadi permasalahan yang masih saja belum terdapat solusi yang tepat. Sehingga, solusi yang ditawarkan yaitu mengenalkan menyusun karangan dan proses menulis dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis kepada guru dan memberikan latihan dalam menggunakan teknik tersebut di dalam proses pembelajaran.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi Teknik menyusun karangan dan proses menulis.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan Teknik menyusun karangan dan proses menulis.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SD Negeri 32 OKU terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Bapak kepala SD Negeri 32 OKU atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 9 Februari 2017.
7. Tanggal 8 Desember 2017 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 9 Februari 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 32 OKU yaitu: Sujaka, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Frieska Maryova Rachmasisca, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Frieska Maryova Rachmasisca, Tri Riya Anggraini, Hastuti. Teknik yang digunakan berupa pelatihan penggunaan Teknik menyusun karangan dan proses menulis. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapan penggunaan Teknik menyusun karangan dan proses menulis dilaksanakan di ruang kelas V dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.
4. Praktik penerapan Teknik menyusun karangan dan proses menulis yang diikuti oleh 12 siswa SD Negeri 1 Pelita dan 5 guru.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajarkan Menulis Kepada Siswa Sd Dengan Metode Menyusun Karangan Nurviati (2007:63-79) menjelaskan langkah-langkah mengajarkan cara menyusun karangan kepada siswa SD, yaitu:

- 1) Menggambarkan (Mendeskripsikan) orang, Guru dapat mengajarkan siswa menulis gambaran tentang seseorang dengan cara membaca formulir atau daftar riwayat hidup seseorang. Guru dapat membuat gambaran atau

deskripsi seseorang dengan menentapkan identitasnya. Guru membimbing siswa bahwa dalam menceritakan identitas seseorang harus apa adanya, tidak ditambahkan, dan tidak dibuat-buat. Contoh formulir yang dapat diberikan kepada siswa.

Formulir siswa lomba gerak jalan tingkat nasional

Nama : Rendra Brawijaya
Alamat : Jl. Enim 2 No. 101,
Perumnas, OKU, 3016

Tempat Lahir : Palembang

Tanggal Lahir : 12 Agustus 1999

Agama : Islam

Sekolah : SD Negeri 32 OKU

Kelas : 5 SD

Nama Orang Tua:

Ayah : Oktarua

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Ibu : Rita Dumairi

Pekerjaan : Tenaga Pendidik

Alamat : Jl. Enim 2 No. 101,
Perumnas, Baturaja, 30163

Ciri-ciri Fisik :

Tinggi Badan : 142 cm e. Rambut :
Hitam

Berat Badan : 30 cm

Telinga : Sedang

Bentuk Muka : Lonjong

Mata : Bulat

Hidung : Mancung

Kulit : Putih

Baturnarta, 9 Februari
2017
Calon Peserta Lomba,

Rendra Brawijaya

Dari contoh formulir yang sudah terisi di atas, dapat dibuat gambaran mengenai seseorang, sebagai berikut: Rendra Brawijaya berusia 10 tahun.

Badannya sehat dengan tinggi 142 cm dan berat 30 kg. Mukanya lonjong, rambutnya hitam lurus, hidungnya sedang, matanya bulat, telinganya sedang. Dia berasal dari SD N 32 dan mau mengikuti perlombaan gerak jalan tingkat nasional. Rendra tinggal di Perumnas. Ayahnya bernama Oktarua, seorang pegawai negeri sipil. Ibunya bernama Rita Dumairi, seorang tenaga pendidik. Rendra dan keluarganya memeluk agama Islam. Gambaran tentang seseorang dapat juga dibuat dari hasil pengamatan langsung terhadap orang yang akan digambarkan. Siswa dapat bertatap langsung dengan orang yang akan diamatinya. Banyak bertanya dan mengamati kebiasaan-kebiasaan orang yang akan dideskripsikan.

2) Menggambarkan/Mendeskripsikan Benda

Membuat gambaran tentang suatu benda dapat dilakukan siswa dengan cara mengamati langsung objek yang akan ditulis.

3) Menyusun Cerita

Siswa diajarkan menulis cerita dengan cara mendeskripsikan suatu gambar. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Perhatikan gambar yang akan dibuat menjadi karangan.
- b. Mengamati dan mencatat hal-hal yang akan diceritakan berdasarkan gambar yang dilihat dan disusun sesuai urutan gambar.
- c. Setelah itu, menceritakan gambar ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan urutan gambar.

4) Menyusun Paragraf

Menurut Wiedarti (2005:27) paragraf adalah satuan-satuan ide yang ditulis dalam sebuah karangan. Paragraf yang lengkap pada umumnya terdiri dari beberapa kalimat yang saling berkait membentuk satu kesatuan ide. Menurut Nurviati, (2007:71) paragraf adalah

bagian dari suatu karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubungan dan menjadi satu kesatuan-kesatuan yang utuh. Paragraf memuat satu pikiran utama yang berupa kalimat utama dan kalimat penjelas, yang merupakan kalimat-kalimat pendukung kalimat utama. Menurut beberapa pendapat di atas bahwa paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yang saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan ide. Paragraf memuat satu pikiran utama yang berupa kalimat utama. Kalimat utama didukung oleh kalimat-kalimat penjelas. Agar tersusun sebuah paragraf yang baik, terlebih dahulu dibuat kerangka paragrafnya. Kerangka paragraf ialah pokok-pokok pikiran. Pokok-pokok pikiran itu berupa satu pikiran utama dan beberapa pikiran penjelas yang akan dikembangkan menjadi kalimat-kalimat. Mengajarkan siswa mendeskripsikan suatu gambar atau benda ke dalam bentuk karangan dapat dilakukan dengan langkah menyusun paragraf sebagai berikut.

- a. Guru menyuruh siswa mengamati suatu benda. Guru juga bisa menggambarkan suatu objek di papan tulis atau melihatkan suatu gambar ke siswa.
- b. Setelah itu, siswa dibimbing menyusun kerangka paragraf. Untuk menyusun kerangka paragraf dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut.
 - i. Apa namanya?
 - ii. Bagaimana bentuknya?
 - iii. Bagaimana warnanya?
 - iv. Bagaimana Rasanya?
- c. Dari hasil pengamatan terhadap gambar diperoleh jawaban. Jawaban yang sudah diperoleh, dibuat siswa ke dalam sebuah kerangka karangan.

Contoh:

 - i. Namannya buah jeruk
 - ii. Bentuknya bulat
 - iii. Warnya Kuning
 - iv. Rasanya manis segar

Kerangka Paragraf:

Pikiran Utama : Buah apel

Pikiran penjelas :

1. Bentuknya bulat;
 2. Warnanya kuning;
 3. Rasanya manis segar.
- d. Setelah selesai membuat kerangka paragraf, siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi paragraf. Cara mengembangkannya, sebagai berikut.
- i. Pertama, kembangkanlah setiap pikiran utama dan pikiran penjelas menjadi kalimat utama dan kalimat penjelas.
 - ii. Gabungkanlah kalimat-kalimat itu menjadi sebuah paragraf.
 - iii. Pergunakanlah kata penghubung antarkalimat, pengulangan, atau kelompok kata untuk menghubungkan kalimat-kalimat tersebut.
- e. Setelah paragraf dibuat, siswa menyusun paragraf-paragraf tadi ke dalam bentuk karangan. Tetapi, sebelum menyusun karangan, terlebih dahulu harus membuat kerangka karangan. Kerangka karangan terdiri dari:
- i. Topik
 - ii. Paragraf 1:
 - iii. Pikiran Utama
 - iv. Pikiran Penjelas
 - v. Paragraf II
 - vi. Pikiran Utama
 - vii. Pikiran Penjelas
- f. Setelah kerangka lengkap, berikutnya adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan. Siswa dapat memberikan judul yang sesuai untuk karangan.

Mengajarkan Menulis Kepada Siswa SD Dengan Metode Proses Menulis

Menulis pada anak harus lebih ditekankan pada kebenarannya. Seorang guru harus bisa menyeimbangkan pentingnya proses dan hasil. Menurut Caroline (2006) ada beberapa tahapan menulis dalam proses menulis yang berguna untuk meningkatkan menulis pada anak yang dapat dilakukan dengan metode proses menulis, yaitu:

a. Prewrite: Sebelum menulis

Pada tahapan ini, anak-anak diberi kesempatan untuk mempersiapkan tulisan dan mengumpulkan semua ide. Misalnya, sebelum menuliskan sebuah karangan yang menceritakan karakteristik suatu benda. Guru menyuruh siswa mengamati terlebih dahulu suatu benda yang akan ditulis. Selanjutnya guru bertanya mengenai apa yang sudah mereka amati. Guru menulis pemikiran-pemikiran mereka di papan tulis. Selanjutnya guru juga bisa menyuruh siswa untuk menggambar benda yang sudah diamatinya. Kemudian mereka memberi judul terhadap objek yang sudah mereka amati. Berikutnya siswa membuat suatu karangan mengenai objek tersebut yang ada kaitan dengan judul yang sudah ditentukannya sebelumnya. Mereka bisa langsung menulis sesuai dengan ide yang sudah mereka kumpulkan. Mereka menulis tanpa keragu-raguan, tanpa adanya rasa ketakutan karena pada tahap ini mereka baru menulis untuk mempersiapkan bahan yang akan mereka tulis.

b. Write: Menulis

Setelah prewrite, siswa menuliskan ide dan pemikiran mereka. Jika ada tahap yang dia hilangkan atau bahkan diulanginya, jangan khawatir. Mereka dapat menulis apapun yang ada dipikiran mereka. Jika mereka menyimpang dari topik yang telah ditentukan, guru perlu mengingatkannya kembali. Oleh

karena itu, topik yang diberikan kepada siswa harus menarik minat siswa. Tujuan dari tahap ini adalah siswa dapat menuliskan ide ke dalam tulisan secepat mungkin.

c. **Revise: Memperbaiki**

Tulisan yang sudah dibuat diperiksa lagi dan diperbaiki sesuai dengan urutannya. Siswa dapat meminta bantuan kepada temannya untuk memeriksa atau membaca tulisannya. Guru sebagai konsultan mengarahkan siswa, yang penting diperhatikan dalam membaca tulisan adalah isinya, bukan tata bahasa dan ejaannya. Anak-anak diajarkan untuk memperhatikan organisasi penulisan. Guru dapat memberikan pujian dan komentar serta saran yang dapat membangun.

d. **Edit: Menyunting**

Anak-anak tidak terlalu suka dengan proses menyunting, karena bagi mereka menyunting itu bukan kegiatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu membimbing siswa untuk menilai hasil karyanya. Sebaiknya untuk lebih memotivasi siswa aktif dalam pembelajaran menulis, hasil karya siswa biarlah terlebih dahulu temannya yang menilai daripada harus langsung guru yang menilai. Dari sinilah, siswa dapat mengetahui standar-standar penulisan, baik isi, organisasi, ejaan, tata bahasa, dan penggunaan tanda baca.

e. **Publish: Mempublikasikan**

Setelah tulisan disunting, tulisan tersebut dapat dipublikasikan. Hasil karya yang dipublikasikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dapat memberikan motivasi yang besar kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Demikian metode yang dapat dipakai dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya siswa SD. Metode yang dimaksud adalah metode menyusun karangan dan metode proses menulis. Langkah-langkah mengajarkan menulis kepada siswa SD dengan metode menyusun karangan, yaitu: 1) menggambarkan (mendeskripsikan) orang, 2) menggambarkan/mendeskripsikan benda, 3) menyusun cerita, dan 4) menyusun paragraf.

Beberapa tahapan menulis dalam proses menulis yang berguna untuk meningkatkan menulis pada siswa, yaitu: *prewrite*: sebelum menulis, *write*: menulis, *revise*: memperbaiki, *edit*: menyunting, dan *publish*: mempublikasikan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SD Negeri 32 OKU tentang Teknik menyusun karangan dan proses menulis. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan Teknik menyusun karangan dan proses menulis dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar khususnya dalam mengajar keterampilan menulis.
2. Sebanyak 12 siswa SD yang terlibat dalam praktik mengajar dengan menerapkan Teknik menyusun karangan dan proses menulis. Dalam praktik ini siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar menulis .

SIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SD Negeri 32 OKU dengan jumlah peserta

17. Peserta telah mengikuti pelatihan bersama siswa dalam mempraktikkan cara menyusun karangan dan proses menulis. Setelah Guru dan siswa mengikuti pelatihan dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah permasalahan guru telah terkikis dengan solusi yang diberikan penyelenggara kegiatan. Dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah menulis dapat terlihat adanya peningkatan kemampuan dalam ketrampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Linse, Caroline T. 2006. *Practical English Language Teaching: Young Learners*. Boston: McGraw Hill.
- Nurviati, Imas Eva. 2007. *Keterampilan Menulis Untuk Siswa SD*. Jakarta: Lazuardi (Grup Grafiti).
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wiedarti, Pangesti. 2005. *Menuju Budaya Menulis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

